

ARTIKEL

**PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERINTERAKSI MURID
SD INPRES 6/75 CORAWALI KECAMATAN BAREBBO
KABUPATEN BONE**

***THE INFLUENCE OF GIVING FEEDBACK IN MATHEMATICS
LEARNING ON INTERACTION ABILITY OF STUDENTS AT SD
INPRES 6/75 CORAWALI IN BAREBBO SUBDISRICT IN
BONE DISRICT***

RASNAWATI NUR R. SUNUSI



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KERJASAMA TIM
PADA MURID SD INPRES 6/75 CORAWALI KECAMATAN BAREBBO
KABUPATEN BONE**

***THE INFLUENCE OF GIVING FEEDBACK IN MATHEMATICS
LEARNING ON INTERACTION ABILITY OF STUDENTS AT SD
INPRES 6/75 CORAWALI IN BAREBBO SUBDISRICT IN
BONE DISRICT***

Rasnawati Nur R. Sunusi

Mahasiswa PPs UNM Jurusan Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

Email : rasnawati244@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan pemberian umpan balik dalam pembelajaran matematika, mengetahui gambaran kemampuan berinteraksi sebelum dan setelah penerapan *pemberian umpan balik*, dan mengetahui pengaruh pemberian umpan balik dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan berinteraksi murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah *Eksperimental* dengan menggunakan *Quasi Eksperimental Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *pemberian umpan balik* dan variabel terikat adalah kemampuan berinteraksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan sampel yang berjumlah 218 orang. Dalam penelitian ini ditetapkan dua kelas yaitu kelas V.B 30 orang tidak menggunakan penerapan pemberian umpan balik dan 30 orang menggunakan penerapan pemberian umpan balik. Teknik pengampilan sampel diambil dengan teknik *porpositive sampling*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument angket, lembar observasi, dokumentasi. Hasil peneliti menunjukkan penerapan metode pembelajaran *pemberian umpan balik* dalam pembelajaran matematika pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik, dan kemampuan berinteraksi dalam pembelajaran matematika pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik, serta ada pengaruh positif dan signifikan penerapan metode pemberian umpan balik terhadap aktivitas kemampuan berinteraksi dalam pembelajaran matematika pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Penerapan pemberian umpan balik, Kemampuan Berinteraksi.

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

ABSTRAK. The study aims at discovering the description of the implementation of giving feedback in Mathematics learning, the description of interaction ability before and after implementing the feedback provision, and the influence of giving feedback in Mathematics learning on interaction ability of students at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district. The type of this study is experimental research with quasi experimental design. The independent variable of the study is the implementation of giving feedback method and the dependent variable is interaction ability. The research populations were all students at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district with the samples of 218 students. The study obtained two classes, namely class V.B with 30 students which did not implement feedback and 30 students who implemented feedback. Samples were obtained by employing purposive sampling technique. Data collecting technique used study reveal that the implementation of giving feedback learning method in Mathematics learning to students at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district is in good category, the students' interaction ability in Mathematics learning at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district is in good category, and there is positive and significant influence of the implementation of giving feedback method on students' interaction ability in Mathematics learning at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district.

Keywords: *implementation of giving feedback, interaction ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan seorang anak yang mengalami perkembangan menuju kedewasaan. Pendidikan harus mampu membentuk watak, karakter, kepribadian maupun etikapositif di dalam menjalankan kehidupan sehingga pendidikan tidak hanya sebagai pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja tetapi harus mampu mencakup, mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu agar tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan

Salah satu unsur yang dapat di gunakan untuk mencapai pembentukan karakter murid adalah adanya kemampuan berinteraksi murid. Kemampuan berinteraksi murid dalam belajar sangat diperlukan baik pada segi kognitif maupun segi afektif dalam proses belajar mengajar di kelas. Indikator untuk mengetahui sikap interaksi seseorang salah satunya dapat diketahui dari hubungan murid dan murid serta hubungan murid dengan guru. Kemampuan berinteraksi agar membuat murid mampu melakukan lebih banyak hal seperti toleransi dan kemampuan berkomunikasi.

Pembelajaran sangat membutuhkan kemampuan berinteraksi murid karena dengan adanya kemampuan berinteraksi murid proses akan berjalan dengan baik dan lancar. Kemampuan berinteraksi akan menumbuhkan karakter murid untuk saling menghargai, bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama.

Kemampuan berinteraksi dapat menghindarkan murid dari sikap egois karena berinteraksi menciptakan hubungan saling membutuhkan kekompakan dalam mencapai tujuan bersama, menghargai orang lain serta peduli terhadap orang lain.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran pokok disetiap tingkat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pola pikir murid sejak dini. Oleh karena itu, pembelajaran matematika yang terkadang dirasakan sukar dan terdapat beberapa persepsi negatif tentang matematika, diupayakan agar setiap proses pembelajaran mampu dicerna oleh murid sebaik-baiknya.

Metode yang sering digunakan oleh guru pada umumnya hanya berupa ceramah dan tanya jawab, guru bertindak sebagai narasumber informasi yang berperan sangat dominan, interaksi yang berlangsung dalam pengajaran seringkali mengakibatkan kejenuhan pada murid, sehingga semangat atau motivasi belajar murid rendah. Jika semangat atau motivasi belajar murid rendah akan mengakibatkan lambat atau tujuan pendidikan yang direncanakan tidak tercapai. Sehingga perlu adanya umpan balik sebagai kegiatan pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar.

Umpan balik dapat membuat hasil belajar optimal. Oleh karena itu dibutuhkan umpan balik didalam proses belajar mengajar seperti memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran. Umpan balik tersebut

dapat berupa penjelasan tertulis pada tugas tersebut yang kurang tepat maupun kata-kata penguatan pada soal yang sudah tepat (Kulha & Anderson, dalam Slameto, 1988:191).

Seperti sekolah pada umumnya, SD Inpres 6/75 Corawali merupakan sekolah yang terletak Desa Corawali, di sekolah ini khususnya kelas V, hasil belajar murid masih dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester maupun kuis-kuis yang dilakukan oleh guru pada sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari data nilai rata-rata KKM murid kelas V tahun pelajaran 2017/2018 semester genap yaitu 65 kategori sedang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh calon peneliti hari Senin dan Selasa pada tanggal 16-17 Juli 2018, menemukan bahwa: (1) guru tidak sistematis dalam memberikan materi yang diajarkan sehingga murid kurang mengerti terhadap materi yang dipelajari, (2) guru kurang memberikan umpan balik kepada murid tentang materi yang diajarkan sehingga murid kurang percaya diri mengungkapkan apa yang telah diketahui dan yang belum diketahui tentang materi yang dipelajari, (3) guru tidak melibatkan murid dalam penggunaan media pembelajaran sehingga murid kurang memahami konsep materi yang dipelajari. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menemukan dan menerapkan dengan sungguh-sungguh suatu hasil penelitian tentang metode dalam pembelajaran yang dapat melibatkan murid secara aktif, dinamik,

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

kreatif, dan generatif, pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbagi murid. Metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat murid maupun materi yang diajarkan dapat menjadi masalah baru dalam proses belajar murid, sebab murid tidak akan tertarik untuk belajar dalam suasana yang tidak menyenangkan baginya.

Berdasarkan dari paparan diatas, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh pemberian bentuk umpan balik terhadap kemampuan berinteraksi murid dikelas V SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan. Barebbo Kabupaten Bone. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik terhadap hasil belajar akan dilihat dari tes sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*) dengan pemberian umpan balik konfirmasi, umpan balik korektif, umpan balik ekspalanatori pada materi himpunan.

METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian *Eksperimental* dengan menggunakan *Quasi Eksperimental Design*. Karena ada perlakuan (*treatment*), sehingga penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian eksperimen.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi Variabel (X) *dependent* (bebas) yaitu, pemberian umpan balik dan Variabel (Y) *independen* (terikat) yaitu, kemampuan berinteraksi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel pemberian umpan balik dan kemampuan berinteraksi adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Umpan Balik adalah untuk memancing apersepsi murid, memanfaatkan teknik alat bantu yang akseptable, memilih motivasi yang akurat, menggunakan metode yang bervariasi.
2. Kemampuan berinteraksi adalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah murid saling berkomunikasi, saling pengertian , saling kerjasama dan saling terbuka dalam kelompoknya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yaitu berjumlah 218 orang. Dan adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan dua kelas yaitu kelas V.A 30 orang tidak menggunakan pemberian umpan balik dan kelas V.B 30 orang menggunakan pemberian umpan balik dalam pembelajaran matematika pada siswa

kelas V di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Penerapan Pemberian Umpan Balik dalam Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan pemberian umpan balik merupakan model pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan perlakuan dalam peningkatan kemampuan berinteraksi. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan Pada penelitian ini tahap pelaksanaan pemberian umpan balik diobservasi oleh guru. Hal yang diamati berupa kegiatan inti berdasarkan langkah-langkah keterlaksanaan pembelajaran yang tercantum di RPP. Keterlaksanaan setiap langkah-langkah yang diamati oleh observer diberi tanda cek pada jawaban baik,cukup,kurang.

1. Gambaran Kemampuan berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

a. Gambaran Kemampuan berinteraksi Sebelum Dan Sesudah Penerapan Pemberian Umpan Balik dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data kemampuan berinteraksi dari kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan model

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

pemberian umpan balik. Adapun nilai kemampuan berinteraksi dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan pengkategorian kemampuan berinteraksi sebagai berikut.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan berinteraksi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Nilai	Kategori	Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen		
		Frekuensi		Persentase (%)		Frekuensi		Pers
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest
85-100	Sangat tinggi	0	0	0	0	0	6	0
69-84	Tinggi	0	0	0	0	7	24	23,3
53-68	Cukup	24	23	76,6	90	23	0	77,7
37-52	Rendah	6	7	23,3	30	0	0	0
20-36	Sangat rendah	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	100	100	30	30	100

sumber : diolah dari hasil penelitian

b. Gambaran Kemampuan Berinteraksi Sebelum Penerapan Pemberian Umpan Balik dalam Pembelajaran Matematika

Kemampuan berinteraksi sebelum diajar dengan menggunakan pemberian umpan balik tercermin dari skor yang diperoleh siswa dalam menjawab soal-soal angket yang. Analisis deskriptif kemampuan berinteraksi kelas V SD Inpres 6/75 Corawali sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai statistik deskriptif kemampuan berinteraksi sebelum penerapan pemberian umpan balik

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

No.	Statistik deskriptif	Sebelum pelaksanaan pembelajaran
1.	Minimum	56,00
2.	Maksimum	74,00
3.	Mean	65,20
4.	Standar deviasi	5,47
5..	Sum	1956

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan kerjasama kelas V SD Inpres 6/75 Corawali menunjukkan bahwa secara nominal rata-rata kemampuan berinteraksi sebelum diajar dengan menggunakan pemberian umpan balik berada pada kategori rendah dengan mean 65,20.

Adapun distribusi frekuensi kemampuan berinteraksi sebelum penerapan pemberian umpan balik dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel.4.3.Gambaran Distribusi Frekuensi Kemampuan Berinteraksi Sebelum Penerapan Pemberian Umpan Balik

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 - 100	Sangat tinggi	0	0
69 - 84	Tinggi	8	26,6
53 - 68	Cukup	22	73,3
37 - 52	Rendah	0	20
20 - 36	Sangat rendah	0	0
Jumlah		30	100

c. Gambaran Kemampuan Berinteraksi Sesudah Penerapan Pemberian Umpan Balik Pembelajaran Matematika

Hasil kemampuan berinteraksi sesudah diajarkan pemberian umpan balik dapat tercermin dari skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket yang diberikan, berupa angket yang terdiri dari 20 butir soal dengan 5 pilihan alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif kemampuan berinteraksi sesudah penerapan pemberian umpan balik dapat dilihat dari tabel berikut:

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 – 100	Sangat tinggi	6	20
69 – 84	Tinggi	24	80
53 – 68	Cukup	0	0
37 – 52	Rendah	0	0
20 – 36	Sangat rendah	0	0
Jumlah		30	100

Tabel 4.4. Nilai Statistik Deskriptif Kemampuan Berinteraksi Sesudah Penerapan Pemberian Umpan Balik

No.	Statistik deskriptif	Sesudah pelaksanaan pembelajaran
1.	Minimum	77,00
2.	Maksimum	88,00
3.	Mean	82,00
4.	Standar deviasi	3.52723
5.	Sum	2676

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa secara nominal rata-rata kemampuan berinteraksi sesudah diberi perlakuan sangat berbeda dibanding sebelum diberi perlakuan. Kemampuan berinteraksi dari statistik deskriptif menunjukkan nilai mean 82,20 dengan kategori tinggi. Adapun distribusi frekuensi kemampuan berinteraksi sesudah pelaksanaan pemberian umpan balik dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Gambaran Distribusi Frekuensi Kemampuan Berinteraksi Sesudah Penerapan Pemberian Umpan Balik

3. Pengaruh Penerapan Pemberian Umpan Balik terhadap Kemampuan Berinteraksi dalam Pembelajaran Matematika

Berikut rangkuman hasil uji-t dengan menggunakan teknik *paired sampel t-test* pengaruh penerapan pemberian umpan balik terhadap kemampuan berinteraksi kelas V SD Inpres 6/75 Corawali

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Analisis Uji Hipotesis *Paired Sampel t-Test*

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - sesudah	-1.273E1	8.05127	1.46995	-15.73973	-9.72694	8.662	28	.000

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis kemampuan berinteraksi dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah penerapan pemberian umpan balik, diperoleh nilai

$t_{hitung}(8,662)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pelaksanaan pemberian umpan balik terhadap kemampuan berinteraksi di SD Inpres 6/75 Corowali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh penerapan pemberian umpan balik dalam mata pelajaran matematika terhadap kemampuan berinteraksi pada murid SD Inpres 6/75 Corowali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone menunjukkan bahwa :

1. Hasil peningkatan kemampuan berinteraksi murid kontrol dibuktikan dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 54 dan meningkat 55 setelah *posttest*. Peningkatan ini juga terjadi pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan metode pemberian umpan balik dimana hasil rata-rata *pretest* sebesar 65,2 dan meningkat 82,2 setelah *posttest*
2. Pelaksanaan pembelajaran metode pemberian umpan membuat murid menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar, karena metode ini cukup efektif untuk memastikan bahwa murid memahami tujuan pembelajarannya yaitu dengan cara melibatkan mereka dalam menetapkan “kriteria keberhasilan” yang bisa dilihat atau

didengar. Apabila para murid telah dapat memahami tentang kriteria keberhasilan pembelajarannya, mereka akan terbantu untuk mengarahkan belajarnya dan mereka akan lebih mampu untuk melaksanakan proses pembelajarannya.

3. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa ada perbedaan kemampuan berinteraksi murid sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemberian umpan balik di SD Inpres 6/75 Corowali. Kemampuan Berinteraksi murid sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemberian umpan balik berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berinteraksi murid di SD Inpres Inpres 6/75 Corowali.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan:

1. Penerapan pemberian umpan balik dilakukan dengan tahapan menanggapi apersepsi yang diberikan guru, memahami bahan pembelajaran yang disampaikan guru, menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga mendapat hadiah berupa pujian dan nilai, memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Gambaran kemampuan berinteraksi murid sebelum penerapan umpan balik pada

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corowali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

umumnya berada pada kategori cukup sedangkan sesudah penerapan umpan balik berada pada kategori tinggi. Dan kemampuan berinteraksi murid sebelum penerapan model pembelajaran konvensional umum berada cukup dan kemampuan berinteraksi setelah penerapan model konvensional berada pada kategori cukup.

3. Ada pengaruh positif pada penerapan pemberian umpan balik terhadap kemampuan berinteraksi murid di SD Inpres 6/75 Corowali.

4. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Pada guru kelas yang ingin menggunakan metode pemberian umpan balik hendaknya guru mampu menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki anak didik.
- b. Guru disarankan untuk memilih metode pemberian umpan balik, Hal ini dikarenakan, pada metode ini mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan berinteraksi siswa yang diharapkan.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mendorong guru untuk mengembangkan pelajaran yang aktif dan kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corowali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan, baik untuk melakukan penelitian lanjutan maupun penelitian yang lain dengan menggunakan metode pemberian umpan balik

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono.2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta
- Ad Rooijackers.1986. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Gramedia
- Amanati, Lathifatul.2008.*Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap Motivasi Belajar Matematika murid*.**Skripsi**.Jakarta: Universitas Islam Negeri
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,2005, Edisi Revisi.
- _____.1991.*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Tineka Cipta.
- Asmani, J. M. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bahri Djamarah, Syaiful.2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. UU RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*.Jakarta: Mina Jaya Abadi, 2003, Cet.Ke-1.
- Depertemen Pendidikan dan

- Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ke-3
- Gerungan W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Hasan. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hemin, Nur Hikmah. 2014. Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V SD Inpres Tamalanrea 3 Kota Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Hudoyo, Herman. 1999. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud Dikti PPLTK
- Jasruddin, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar*. UNM
- Johnson, E. B. 2002. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan oleh Alwasilah, Chaedar. 2007. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kurikulum 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003
- Muhajir. 2018. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Problem Basic Instruction* (PBI) terhadap Antusias Belajar IPA Siswa SD Inpres Lakiyung Kabupaten Gowa. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM
- Nasution, S. 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 1995. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurjiono, E. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa SD Negeri 1 Amparita Kabupaten Sidendeng Rappang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- R. Zubaidah. 2015. *Pengaruh Corrective Feedback Penilaian Formatif dan Self-Esteem Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Sekolah Menengah Pertama dengan Mengontrol Pengetahuan Awal Matematika*. **Disertasi**. Pontianak: Universitas Negeri Jakarta
- Santosa, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar*
- Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

- Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo
- Slameto.2003.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- _____.2014.
- Suherman, Adang. 1998. *Umpan Balik. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: DV. Andira
- Suherman, Erman, dkk. *Common Text Book; Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, 2003, Edisi Revisi
- Usman, Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi

Rasnawati Nur R. Sunusi Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berinteraksi Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone